

Rp60 000



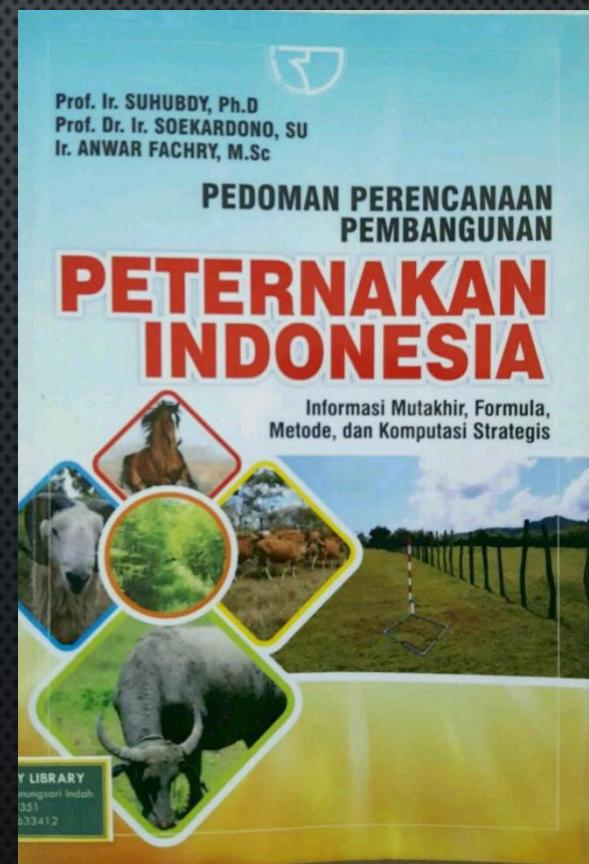
Suhubdy Yasin

## Ingestive Behaviour in Ruminants

A Methodological Approach and Implication to Feeding Management Strategies

€ 79.00

Pembangunan Peternakan Berorientasi Literasi Gizi Bangsa



Rp120 000



Hardjosubroto, 2006)

# **TEKNIK BUDIDAYA YANG BAIK UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TERNAK KERBAU**

**SUHUBDY YASIN**

**GURU BESAR FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS MATARAM**

**SUHUBDY1960@GMAIL.COM**

# POKOK DISKUSI

- PROLOG
- BIOLOGI TERNAK KERBAU
- KENDALA PENGEMBANGAN  
TERNAK KERBAU DI  
INDONESIA
- UPAYA PENINGKATAN  
PRODUKTIVITAS
- EPILOG DAN IMPLIKASI

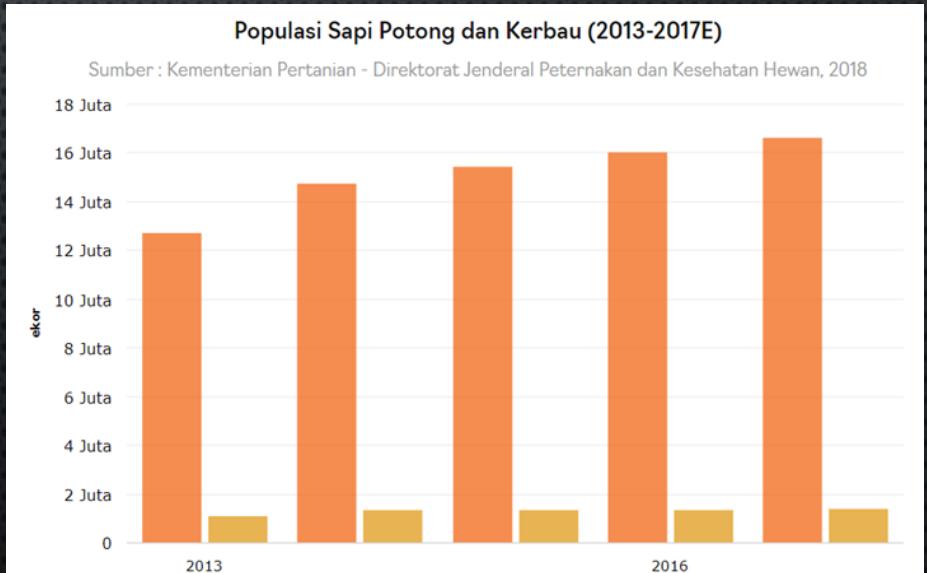


# PROLOG

- INDONESIA NEGARA MARITIM DAN AGRARIS
- AGROEKOSISTEM KEPULAUAN BERAGAM
- POTENSI FAUNA DAN FLORA
- **TERNAK KERBAU**
- PERHITUNGAN SUPLAI DAGING  
KECENDRUMAN DARI TERNAK SAPI SAJA  
**(POPULASI: 14 JUTA EKOR)**
- PRODUksi DAGING SAPI DALAM NEGERI  
PADA 2017: **± 354.770 TON (TERPASOK  
58%)**, DIANGGAP TIDAK CUKUP!
- IMPOR: SAPI BAKALAN, DAGING BEKU  
KERBAU DAN SAPI
- POPULASI KERBAU: **1,4 JUTA**
- PERHATIAN PEMERINTAH: MINIM
- KUALITAS KERBAU: RELATIF BAGUS
- PERLU DI TINGKATKAN  
PRODUKTIVITASNYA



DAGING KERBAU INDIA



# DATA BIOLOGIS TERNAK KERBAU

|                        |   |                 |  |
|------------------------|---|-----------------|--|
| Lama hidup             | 20-30 (40 thn)                            | bobot dewasa    | 300-700 kg   |
| Lama produksi ekonomis | 15-20 tahun                               | Bobot lahir     | 24-40 kg   |
| Lama bunting           | 316 hr (312-320)                          | Jumlah anak     | 1, jarang kembar                                     |
| Umur sapih             | ± 8 bulan                                 | Puting susu     | 4 puting   |
| Umur dewasa            | ± 3 tahun                                 | Konsumsi energi | ± 15 kal/bb/hari                                     |
| Umur dikawinkan        | 24-36 bulan                               | Pernapasan      | 2023 kali/menit                                      |
| Siklus kelamin         | Poliestrus                                | Denyut jantung  | 55-70/menit  |
| Siklus estrus          | 21 hari                                   | Volume darah    | 50-55 ml/kg bb                                       |
| Periode estrus         | 24-30 jam                                 | Suhu rektal     | 37,4-38,7 °C (rata2: 38,2)                           |
| Perkawinan             | Pada waktu estrus                         | Uterus          | 2 kornu, panjangnya 27-36 cm dan badannya 0,5-1,2 cm |
| Ovulasi                | 15-20 jam sesudah estrus terjadi, spontan | Kromosom        | 2n = 48 (lumpur) dan (50 tipe perah)                 |
| Fertilitas             | 2-4 hari sesudah kawin                    |                 |  |

Sumber: Smith dan Mangkoewidjojo (1988): dikutip sebagian

# KENDALA PENGEMBANGAN TERNAK KERBAU

- KURANGNYA KEBERPIHKAN PEMERINTAH, PEBISNIS, DAN PERBANKAN.
- POLITIK DAGING DAN DAGING POLITIK
- KAJIAN PERGURUAN TINGGI: MINIM DAN PAKARNYA LANGKA
- DIANGGAP TERNAK LOKAL
- MASALAH BUDIDAYA:  
**BREEDING, FEEDING, DAN  
MANAJEMEN (KLASIK)**
- POPULASI YANG SEMAKIN BERKURANG
- DLL



# KONDISI PEMELIHARAAN DI MASYARAKAT



# KONDISI DAN FASILITAS KANDANG



# KANDANG CARA TRADISIONAL DI KAMPUNG



# MIGRASI SEMENTARA KE LAR GILI RAKIT (PADANG RUMPUT ALAM)



Berenang sepanjang 2,5 km  
menyeberangi lautan



# SOLUSI: PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

- ❖ MENINGKATKAN JUMLAH POPULASI
- ❖ MENYEDIAKAN LOKASI BUDIDAYA
- ❖ MEMBENAHİ:
  - ✓ BREEDING,
  - ✓ FEEDING, DAN
  - ✓ MANAJEMEN
- ❖ MEMBENAHİ REGULASI
- ❖ TINGKATKAN RISET DAN PENGEMBANGAN
- ❖ PROMOSI PRODUK



# MASALAH REPRODUKSI DAN PEMULIABIAKAN

- LAMBAT DEWASA
- BIRAHU TERSEMBUNYI (SILENT HEAT)
- MASA BUNTING YANG PANJANG (317 HARI)
- TIDAK MENGENAL PENYAPIHAN
- TIDAK TAHAN PANAS

**SOLUSI: BENAHI  
MANAJEMEN  
REPRODUKSI**



# RANCH TERNAK KERBAU

(SISTEM BUDIDAYA SAKIL DAN MANGKUS)

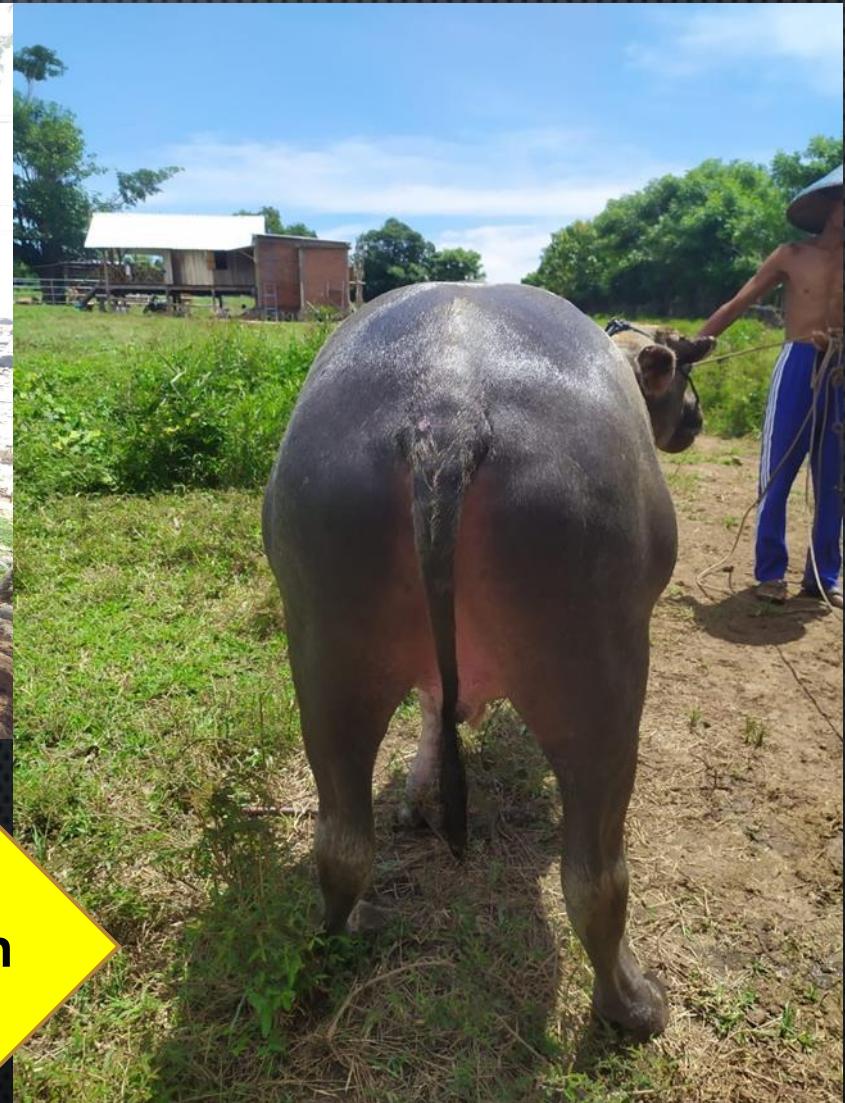


# PEMILIHAN BIBIT CALON PEJANTAN DAN INDUK (BREEDING)



betina

pejantan



# MEMBANGUN FASILITAS KANDANG



# MEMBANGUN FASILITAS KANDANG



# **MEMBANGUN FASILITAS KANDANG**



# PENYEDIAAN PAKAN: MASALAH KLASIK



ideal



realita

## **PENYEDIAAN SUMBER AIR MINUM DAN/ATAU BERKUBANG**



# SUMBER PAKAN: PASTURA/RANGELAND



# **MEMBANGUN PAKANSIA UNTUK PENYIMPAN DAN 彭ヤジ PAKAN RUMINANSIA**



# PENYEDIAAN PAKAN: PAKANSIA



SISTEM  
TEBANG-  
ANGKUT

Pemanfaatan limbah  
agroindustri dengan  
sistem PAKANSIA



# **PEMBERIAN PAKAN SECARA DITAMBAT DI SUMBER PAKAN**



# EPILOG DAN IMPLIKASI

- PEMANTIK UTAMA UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS TERNAK KERBAU:
  - ❑ MANAJEMEN DAN LOGISTIK PAKAN DAN AIR MINUM
  - ❑ PENYEDIAAN PASTURA/PADANG PENGGEMBALAAN YANG MEMADAI BERDASARKAN SPESIFIK LOKASI
  - ❑ INTENSIFIKASI TEKNOLOGI PAKANSIA DAN SUPLEMENTASI PAKAN
  - ❑ KONSERVASI PAKAN: SUMBER PASTURA MAUPUN LIMBAH AGROPERTANIAN
  - ❑ TINGKATKAN KOLABORASI: PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI DENGAN PETERNAK, PEBISNIS, PT, IBF, DAN PARAPIHKAK LAINNYA.

# TERIMA KASIH DAN APRESIASI

- PANITIA SEMINAR ONLINE
- PARA PESERTA
- PARA ILMUWAN TERNAK  
KHUSUSNYA TERNAK KERBAU
- MASYARAKAT INDONESIA YANG  
MASIH MENCINTAI TERNAK  
KERBAU
- PEMERINTAH YANG MASIH  
BERKEINGINAN  
MEMPERTAHANKAN TERNAK  
KERBAU DI BUMI PERTIWI
- KELUARGA SAYA

